

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR :113/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN WIJEN VARIETAS SUMBERREJO 3 (Sbr 3)
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu wijen, wijen mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman Wijen varietas Suberrejo 3 (Sbr 3) mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal ketahanan terhadap penyakit Sclerotium, warna biji, kadar minyak, dan produktivitas;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman Wijen varietas Sumberrejo 3 (Sbr 3) sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran negara Nomor 3616);
 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan benih Nasional;
 4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;

6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

- Memperhatikan: 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;
2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Melepas Wijen varietas Sumberrejo 3 (Sbr 3) sebagai varietas Unggul

KEDUA : Deskripsi Wijen varietas Sumberrejo 3 (Sbr 3) seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 20 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth, :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Penindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang mebidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 113/Kpts/SR. 120/2/2007

Tanggal : 20 Pebruari 2007

Tentang : Pelepasan Wijen Varietas Sumberrejo 3 (Sbr 3)

DESKRIPSI WIJEN VARIETAS SUMBERREJO 4 (Sbr 4)

Asal	: Hasil seleksi masa negatif wijen lokal Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi
Umur mulai berbunga	: 34-45 hari
Umur panen	: 85-101 hari
Percabangan	: Bercabang mulai dari bawah
Jumlah cabang	: 5-7 cabang
Tinggi tanaman	: 115-190 cm
Bentuk daun	: Daun bawah bercangap
Warna daun	: Hijau
Bulu daun	: Tidak berbulu
Jumlah polong/ruas	: 1(satu)
Jumlah ruang polong	: 4 (empat)
Jumlah polong/tanaman	: 76-108 :
Panjang polong	: $26,46 \pm 1,12$ mm
Jumlah biji per polong	: ± 167
Berat 1000 biji	: 3,07-3,33 gram
Warna biji	: Hitam kecoklatan
Kadar minyak	: 56,41%
Potensi hasil	: Rata-rata : 1.204,27 kg/ha : Tertinggi : 1,372,20 kg/ha
Ketahanan terhadap hama/penyakit	: Tahan Sclerotium, agak tahan phytophthora dan Fusarium
Kesesuaian lahan	: Lahan kering pada awal musim penghujan
Peneliti	: Rusim Mardjono, Suprijono, Hadi Sudarmo.

MENTERI PERTANIAN,
ttd
ANTON APRIYANTONO